



RICUH - Demo di kawasan gedung DPR rusuh, massa bentrok dengan petugas. Polisi menghalau massa dengan menyemprotkan air dan menembakkan gas air mata.

JAKARTA - Massa demo 25 Agustus makin memanas di kawasan Flyover Slipi, Jakarta Barat, Senin malam (25/8). Mereka lebih agresif, melempari polisi dengan batu hingga bambu. Massa mencopot tiang umbul-umbul berbahan bambu yang terpasang di pinggir jalan.

Serangan itu dibalas polisi

dengan menyemprotkan air menggunakan kendaraan taktis. Tak berhenti di situ, aparat juga menembakkan gas air mata ke arah kerumunan.

Situasi pun berubah mengejutkan. Asap gas air mata bercampur dengan hujan deras membuat kondisi di Slipi semakin kacau. Tak hanya saling lempar, massa aksi juga membakar tenda dan pos polisi di kawasan Slipi, Jakarta Barat. Dari video yang beredar, tenda berwarna putih mulai dibakar massa.

Sementara itu, kaca di pos polisi telah pecah. Sejumlah massa juga terlihat membakar pos polisi. Api pun terlihat membesar dari dalam pos. Hingga puluk 20.30 WIB,

massa aksi masih bertahan di lokasi. Massa terus bergantian menyerang kendaraan taktis kepolisian dari berbagai sisi, membuat aparat kewalahan.

Aksi tersebut diwarnai segera tuntutan keras. Beberapa di antaranya menolak kenaikan gaji DPR, mendesak transparansi penggunaan

► ke hal 7 kol 5

Demo 25 Agustus Belum Padam hingga Malam Massa Bakar Pos Polisi Slipi dan Serang Aparat

PASAR PAGI BLOK C TERANCAM AMBRUK

- Dewan Pertanyakan Langkah Pemkot
- Wali Kota Sudah Ajukan ke Kementerian



K. ANAM SYAHMADANI/RADAR TEGAL

Sasak

AZIZAH SALSHA

Resmi Bercerai dengan Arhan

RUMAH tangga pesepak bola Indonesia, Pratama Arhan dan Azizah Salsha, akhirnya berakhir. Setelah keduanya resmi diputus bercerai secara verstek oleh Pengadilan Agama (PA) Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten, Senin, 25 Agustus 2025.

► ke hal 7 kol 5



Jumlah Los Eret aktif di Pasar Pagi Blok C

Lantai Atas

- Los Eret berjumlah 76 los
- 30 di antaranya berjualan di luar pasar
- Selebihnya tidak berjualan

Lantai bawah

- Los eret sejumlah 130
- Lainnya tutup atau tidak berjualan

Jumlah Kios

- Kios aktif 48
- Kios tidak aktif 8

Kebutuhan Rehab Pasar Pagi Blok C

- Anggaran yang dibutuhkan

berkisar Rp33 miliar.



SAYA bertemu seorang pimpinan sembilan perusahaan. Ia bukan pemegang saham. Ia bilang pemegang sahamnya tunggal: Allah.

"Kan tidak bisa Allah jadi pemegang saham," kata saya.

- Melakukan pemasangan penyangga lantai atas
- Pembongkaran atau penggantian tembok pengaman lantai atas

• Pengajuan proposal ke Kementerian Perdagangan atau pengajuan bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) atau Tugas Pembantuan.

Sumber: Dilolah

Hijrah Riba

OLEH: DAHLAN ISKAN

kum."

"Notarisnya mau."

"Tidak mungkin. Pasti di akta pakai nama orang. Nama Anda sendiri?"

"Betul," jawabnya.

► ke hal 7 kol 1



ILLUSTRASI INFOGRAFIS

Daftar Jadi Member JLC
Member Baru
JNE TEGAL
Periode: 1 Juli - 31 Des 2025

JADI MEMBER JLC
BANYAAK UNTUNGNYAAA!
DAPATKAN E-VOUCHER ONGKIR
Rp 50.000

SCAN DAFTAR
YUK DAFTAR SEKARANG!

Connecting Happiness

*SAK Berlaku

Bangkitnya Sanggar Tresna Budaya Krupyak, Kota Semarang Sempat Vakum, Rp25 Juta Hidupkan Seni Tradisional

Hidup segan mati tak mau. Itulah salah satu peribahasa yang menggambarkan tidak berbuat apa-apa karena tak memiliki tujuan hidup. Begitu pun dengan lembaga atau sejenisnya yang vakum atau tidak berjalan tapi lembaganya masih ada.

LAPORAN: WAHYU SULISTIYAWAN

SEPERTI yang terlihat dalam sanggar. Sejumlah sanggar ada yang aktif, tetapi ada pula yang vakum atau mati. Ada pula yang aktif kembali karena dukungan dari beberapa pihak.

Seperi yang terlihat dalam Sanggar Tresna Budaya, wadah kesenian yang sempat vakum puluhan tahun.

Melalui dukungan dana operasional RT sebesar Rp25 juta dari Pemerintah Kota Semarang, warga berhasil menghidupkan kembali tersebut.

Masyarakat RT 02/RW IV Kelurahan Krupyak, Kota Semarang, membuktikan bahwa budaya lokal tetap memiliki tempat istimewa di tengah derasnya arus modernisasi.

Sanggar ini bukanlah nama baru. Menurut catatan warga, Sanggar Tresna Budaya sudah eksis sejak era



BELAJAR MENARI

Sejumlah anak-anak mengikuti latihan tari di Sanggar Tresna Budaya yang berlokasi di RT 02/RW IV Kelurahan Krupyak, Kota Semarang.

► ke hal 7 kol 5

WAHYU SULISTIYAWAN/DISWAYJATENG

NDOSPOK

Kebijakan yang Tidak Memberatkan

Oleh: Rochman Gunawan

Redaktur



PEMERINTAH, dari pusat maupun daerah diharapkan bisa membuat kebijakan yang tidak memberatkan masyarakat. Hal ini agar tidak menimbulkan kekacauan di tengah masyarakat yang bisa memicu terjadinya pro dan kontra. Sebuah kebijakan idealnya dibuat untuk memudahkan masyarakat, bukan memberatkan. Jika terjadi kekeliruan yang menimbulkan kepanikan masyarakat, segera perbaiki dan ubah dengan kebijakan yang memberikan ketenangan masyarakat. Pihak terkait sebagai pemangku kebijakan harus pandai dan bisa melihat kondisi masyarakat di bawah. Pastikan apa yang menjadi sebab kebijakan tidak akan memberatkan masyarakat. Sehingga tidak ada ketegangan dan kebijakan yang dibuat bisa dijalankan oleh masyarakat dengan baik.

Sebelum sebuah kebijakan diterapkan di tengah masyarakat. Pastikan sudah melalui berbagai tahapan dan melibatkan para pakar atau ahli di bidangnya. Hal ini untuk meminimalisir terjadinya informasi yang salah kepada masyarakat. Di sisi lain, pastikan kebijakan yang dibuat tidak bertentangan dengan kodisi yang ada. Hal ini agar masyarakat bisa menjalankan semua dengan mudah dan tidak sampai menimbulkan gesekan. Dengarkan apa yang menjadi aspirasi masyarakat sehingga sebuah kebijakan tidak menimbulkan kepanikan di tengah masyarakat. Jangan malu untuk melakukan perbaikan guna kepentingan masyarakat luas. Agar semua kebijakan bisa tepat sasaran dan memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat.

Masyarakat juga diminta untuk pandai dalam melihat sebuah kebijakan. Jangan hanya mendengarkan apa kata orang, pahami apa yang menjadi tujuan dari kebijakan tersebut. Sehingga bisa menarik kesimpulan dalam kondisi yang netral dan tidak terpengaruh siapapun atau apapun. Gunakan pemahaman yang baik, sehingga sebuah kebijakan bisa berjalan dengan sempurna sesuai harapan. Jika ada kesalahan, lakukan perbaikan dengan cara yang sesuai ketentuan hukum yang ada. Biarkan pembuat kebijakan melakukan perbaikan jika memang ada kesalahan di sana. Tetapi, jika semuanya sudah benar. Tinggal bagaimana masyarakat bisa menjalankan kebijakan tersebut dengan baik dan benar. (*)

REDAKSI Koran Radar Tegal menerima naskah tulisan karya artikel populer (Opini) dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Naskah opini ditulis menggunakan Microsoft Word.
- Panjang tulisan maksimal 700 kata.
- Attached file naskah Opini kemudian kirimkan ke alamat rateg2000@gmail.com.
- Kirimkan foto close up (setengah badan) dengan pose santai.
- Jangan lupa menyertakan biodata (CV) singkat pada badan email.

Konten Opini yang ditulis menjadi tanggung jawab penulis dan tidak mewakili pandangan redaksi Koran Radar Tegal.

TELEPON PENTING



1. Pemadam Kebakaran (0283)325429
2. Pelayanan Gangguan PLN (0283)342245
3. Polresta Tegal (0283)356115
4. Rumah Sakit Umum Kardinal (0283)356067/341938
5. Pelayanan Gangguan PDAM (0283)356175/358316
6. Stasiun Besar Tegal (0283)353018
7. Terminal Bis Tegal Info (0283)354696/354695
8. Rumah Sakit Amanah Mahmudah 0818354696
9. Ajam Goreng Spesial Lombok Ido (0283)342330/342331
10. Markas PMI Kota Tegal (0283)353.333
11. UDD PMI Kota Tegal (0283)343 244

HOTEL

Grand Dian Hotel Brebes (0283) 451 4111

RADAR TEGAL

Harian Pertama Kebanggaan Wong Tegal

Maftukhah. Pekalongan: Ade Asep Syarifuddin. **Pracetak:** Dwi Nanda P (koordinator), Dedi Irawan. **Desain Iklan:** A.Sekhun. **Iklan:** Arifudin Yuniarto, Riyanto Harjo, Teguh Widodo Nawawi, Agus Mutiaimin, Indani Dwi Oktina, Meiwani Dani R. **Brebes:** Syamsul Falak, Eko Fidiyanto. **Bumiayu:** Teguh Supriyanto. **Slawi:** Hermas Purwadi, Yeri Novelli. **Pemalang:** Agus Pratikno, M. Ridwan, Siti Meiwani Dani R. **Tegal:** Wawan Setiawan. **Redaktur:** Ismail Fuad, Rohman Gunawan. **Kota Tegal:** K. Anam Syahmadani, Meiwani Dani R. **Penulis:** H. Mahtum Mastoem (Alm), Penasihat: Dahlan Iskan, Komisaris Utama: HM Alwi Hamu, Komisaris: Lukman Setiawan, Dwi Nurawati, Direktur: M. Sekhun, Komisaris Utama: Dwi Nurmawati, Komisaris: Thomas Setiawan, Komisaris: Deniary Rachmah, SE., Komisaris: Yanto S. Utomo, Pemimpin Umum/General Manager/Penanggung Jawab: M. Sekhun.

Tarif Iklan: Umum/Display: Rp 40.000/mm kolom, Sosial/Keluarga: Rp 17.000/mm kolom, Iklan Baris Laris: Rp 20.000/baris, Iklan Colour: Rp 50.000/mm kolom. **Iklan halaman 1 (depan):** Rp 80.000/mmk. Tarif + 200%, Creative ad: Tarif + 50%. **NPWP:** No: 01.994.052.7-511.000. **Bank:** Bank Mandiri Cab. Tegal a.n. PT Wahana Semesta Tegal No. Rek: 139.0002152787. **Bank Jateng** Cab. Tegal No. Rek: 1.004.02598.5 a.n. PT Wahana Semesta Tegal. **Website:** www.radartegal.com, www.radarcbs.com.

Digitalisasi Pendidikan Islam

Oleh: Mukhamad Hamid Samiaji, MPd

Dosen Institut Agama Islam Bhakti Negara (IAIBN) Tegal



kepemimpinan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tidak dapat dimungkiri bahwa kemajuan peradaban saat ini tidak hanya karena kecanggihan teknologi, tetapi juga karena bangsa Barat berhasil mendigitalisasi kehidupan manusia. Dengan mengendalikan pola pikir, mereka menciptakan ketergantungan pada teknologi digital yang kini sudah mendarah dag dig dalam kehidupan sehari-hari.

Jarak yang jauh terasa lebih dekat dengan alat transportasi modern, dan komunikasi dengan orang terdekat menjadi sangat mudah berkat ponsel. Singkatnya, inovasi-inovasi berbasis ilmu pengetahuan telah membuat hidup manusia lebih praktis dan nyaman.

Ilmu pengetahuan dan teknologi adalah dua hal yang tak terpisahkan. Ilmu adalah sumber lahirnya ide dan pemenuhan, sementara teknologi adalah wujud nyata dari penerapan ilmu tersebut. Namun, sehebat apa pun teknologi, ilmu pengetahuan dan akal manusia yang tetap menjadi fondasi utamanya.

Sebagai umat Islam, kita perlu menyadari tuntutan untuk memanfaatkan teknologi. Sayangnya, meskipun Islam pernah menjadi kiblat ilmu pengetahuan di masa keemasannya dan diakui sebagai jembatan menuju peradaban maju, kemajuan teknologi tidak ditindaklanjuti dengan baik oleh umat Islam di kehidupan hari.

Hal ini menyebabkan kemunduran, yang kemudian dimanfaatkan oleh bangsa Barat untuk mengambil alih

setiap aspek kehidupan umat Islam akan berlandaskan pada ideologi Islam.

Wujud peradaban, salah satunya, adalah kemampuan manusia untuk berpikir yang menghasilkan sains dan teknologi. Artinya, peradaban Islam akan kembali terwujud jika umatnya mencapai tingkat intelektual yang tinggi. Sebaliknya, kesempurnaan manusia dituntukan oleh kualitas pemikirannya.

Suatu peradaban hanya akan terwujud jika masyarakatnya memiliki pemikiran yang maju, sehingga mampu meningkatkan taraf kehidupan.

Untuk menumbuhkan pemikiran tersebut, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Dalam hal ini, pendidikan Islam adalah sarana penting. Namun, yang lebih mendasar lagi adalah struktur ilmu pengetahuan yang berbasar dari pandangan hidup masyarakat Islam itu sendiri. Maka, perlu dikaji bagaimana digitalisasi pendidikan Islam

dapat mewujudkan generasi madani.

Digitalisasi pendidikan Islam pada dasarnya adalah upaya menanamkan kembali ideologi Islam yang mulai melemah di kalangan umat Islam. Ini dilakukan dengan memberikan atau mengembangkan sistem dalam pola pikir manusia melalui pendidikan Islam, yaitu dengan menanamkan nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Saat ini, kemajuan teknologi dikuasai oleh bangsa Barat, dan hal ini berdampak besar pada umat Islam. Meskipun kehidupan umat Islam semakin bergantung pada teknologi canggih, secara sadar atau tidak, mereka telah terwesternisasi sehingga hanya menjadi konsumen dan bergantung pada bangsa Barat.

Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki peran krusial. Perlu ada konsep ulang tentang menata kembali ideologi umat Islam. Digitalisasi pola pikir melalui pendidikan Islam dengan penanaman nilai-nilai dasar dari Al-Qur'an dan hadis akan melahirkan manusia yang berkualitas, berkarakter, serta beriman dan bertakwa.

Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah proses pengembangan manusia, yaitu upaya menanamkan dan mencegah

mbangkan nilai-nilai Islam sehingga menjadi bagian dari kepribadian peserta didik. Tujuan akhirnya adalah menciptakan SDM yang memiliki intelektual tinggi dan berkarakter Islam.

Untuk membangun SDM unggul, kita perlu berkaca pada masa kejayaan umat Islam di masa lalu. Bukan untuk berlarut-larut dalam nostalgia, melainkan untuk menyadari bahwa kemajuan yang pernah dicapai bisa diraih kembali. Intinya, dibutuhkan kerja keras, profesionalisme, dan berbagai upaya lain untuk merebut kembali kemajuan sains dan teknologi yang kini dikuasai Barat.

Di era globalisasi ini, yang merupakan produk dari kemajuan sains dan teknologi, peningkatan kualitas SDM umat Islam harus menjadi prioritas. Menghadapi tantangan global berarti kembali ke pelaku utamanya: kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Ini adalah tantangan besar bagi umat Islam dan para pemirkinya.

Dengan demikian, umat Islam dituntut untuk meningkatkan kualitasnya dan mampu mencetak generasi yang berkualitas untuk menghadapi abad ke-21. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan usaha sistematis dan strategis, yaitu melalui digitalisasi pendidikan Islam. Upaya ini mencakup rekonstruksi komponen pendidikan Islam dan sistem yang berkelanjutan. (*)

Menjadi Anak Merdeka, Siapa Takut?

Oleh: Marjono

Kepala UPD Kabupaten Tegal

KETIKA anak-anak kita yang masih bersekolah dihadapkan pada pilihan, manakah yang lebih mereka suka dan ingat? Makanan modern seperti pizza, hamburger, steak, dan Mc D, atau makanan tradisional seperti nasi urap, tiwil, nasi pongol, dan ketela? Mana yang lebih menarik: permainan tradisional seperti wayang kulit, domino, dan gobek sodor, atau permainan modern seperti robot, mobil remote control, dan game?

Jika jawaban mereka cenderung ke arah modern, itu menunjukkan bahwa mereka yang tidak tahu tentang peristiwa heroik seperti Palagan Tirus atau tokoh-tokoh lokal Tegal seperti Ki Gedé Sebaya, Kiai Ageng Hanggawa, atau Adipati Martoloyo. Bahkan, ada yang tidak hafal sila-sila Pancasila dan tidak mengenal sejarah Kota/Kabupaten mereka sendiri.

Mereka juga merasa gembira berlibur ke destinasi lokal dan lebih bangga jika bisa mengunggah cerita atau foto saat menonton konser musik, ketimbang berjuang meraih kemenangan di sekolah ternama. Mereka lebih bangga memamerkan barang-barang bermerek mahal daripada mengenakan baju adat setempat.

Fenomena ini menunjukkan bahwa anak-anak desa pun kini mengidentifikasi diri mereka dengan gaya hidup glamor yang mereka lihat di media. Mereka meniru dan ikuti, bahasa, makanan, dan gaya para figur publik. Cita-cita mereka pun bergeser. Sekarang, banyak anak di pedesaan

atau pesepak bola idola mereka. Mereka hafal wajah-wajah artis, tetapi lemah saat disodorkan foto wajah pahlawan wan.

Bahkan, banyak di antara mereka yang tidak tahu tentang peristiwa heroik seperti Palagan Tirus atau tokoh-tokoh lokal Tegal seperti Ki Gedé Sebaya, Kiai Ageng Hanggawa, atau Adipati Martoloyo. Bahkan, ada yang tidak hafal sila-sila Pancasila dan tidak mengenal sejarah yang berlalu.

Lantas, apa yang harus kita lakukan? Apakah kita hanya akan pasrah dengan fenomena ini? Tentu tidak. Menghadapi era digital ini, kita tidak perlu pesimis. Kita bisa mendukung bakat, minat, dan cinta-cita anak dengan memberikan arahan, bukan melarang atau mematahkan semangat mereka.

Pendampingan saat mereka menggunakan media sosial harus dilakukan secara konsisten. Edukasi tentang pentingnya "sharing sebelum sharing" juga harus terus ditekankan. Sebagai orang tua, kita wajib mendidik anak agar bisa melampaui kita dalam aspek-aspek yang positif.

Penting untuk memahaman mereka bahwa hal-hal tradisional itu jauh lebih original dan bermartabat dalam kesederhanaannya. Makanan leluhur, misalnya, tidak hanya lebih higienis dan aman, tetapi juga kaya gizi. Permainan tradisional pun melatih anak untuk menghargai karya kreatif orang lain dan mencintai budaya sendiri.

Kita perlu mengenalkan beragam profesi kepada anak-anak. Semua profesi itu baik, selama tidak bertentangan dengan norma hukum. Profesi modern yang mereka pilih tidak tidak buruk, tetapi kita juga perlu memikirkan keberlanjutannya.

Menjadi "wong ndeso" atau "bocah ndeso" itu keren, bahkan ketika mereka sudah menjadi pejabat atau artis. Yang terpenting, mereka tetap peduli dan berkontribusi terhadap kampung halaman mereka.

Selain itu, penting untuk terus memberikan pengetahuan tentang kepahlawanan, baik dari masa revolusi, reformasi, hingga pahlawan masa kini yang berjuang menyelesaikan masalah bangsa. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Nilai-nilai perjuangan ini bisa kita tanamkan dalam tindakan sehari-hari, seperti tidak menyebarkan hoaks, tidak menyalahgunakan imbalan, dan menjauhi korupsi. Kejujuran adalah

amunisi universal. Kita harus menjadi pendukung (supporter), bukan perusak (spoiler), bagi budaya dan kebangsaan kita. Kita menerima anak-anak apa adanya, tetapi tidak membantah nasib mereka apa adanya. Oleh karena itu, literasi digital dan literasi kebangsaan sangat relevan untuk terus dihadirkan sebagai asupan bagi anak-anak di tengah modernitas yang penuh tantangan.

Hadirkan dunia anak-anak untuk porsinya anak-anak. Jangan menutup mimpi mereka. Jadikan mereka anak-anak yang merdeka, terpelajar, bangga Indonesia, dan merasa memiliki. Kita tidak boleh berhenti belajar, karena kehidupan tak pernah berhenti memberi pelajaran.

Kolaborasi dari berbagai pihak menjadi kunci untuk mengatasi alienasi ini, karena anak-anak adalah tumpuan negeri. Ini adalah cara kita merawat mereka agar tidak menjadi kacang yang lupa kulitnya. Pada usia ke-78 tahun kemerdekaan, kita bermimpi melihat generasi muda yang merdeka, terpelajar, dan mencintai bangsa-nya. (*)

RADAR TEGAL

Harian Pertama Kebanggaan Wong Tegal

Maftukhah. Pekalongan: Ade Asep Syarifuddin. **Pracetak:** Dwi Nanda P (koordinator), Dedi Irawan. **Desain Iklan:** A.Sekhun. **Iklan:** Arifudin Yuniarto, Riyanto Harjo, Teguh Widodo Nawawi, Agus Mutiaimin, Indani Dwi Oktina, Meiwani Dani R. **Brebes:** Syamsul Falak, Eko Fidiyanto. **Bumiayu:** Teguh Supriyanto. **Slawi:** Hermas Purwadi, Yeri Novelli. **Pemalang:** Agus Pratikno, M. Ridwan, Siti Meiwani Dani R. **Tegal:** Wawan Setiawan. **Redaktur:** Ismail Fuad, Rohman Gunawan. **Kota Tegal:** K. Anam Syahmadani, Meiwani Dani R. **Penulis:** H. Mahtum Mastoem (Alm), Penasihat: Dahlan Iskan, Komisaris Utama: HM Alwi Hamu, Komisaris: Lukman Setiawan, Dwi Nurawati, Direktur: M. Sekhun, Komisaris Utama: Dwi Nurmawati, Komisaris: Thomas Setiawan, Komisaris: Deniary Rachmah, SE., Komisaris: Yanto S. Utomo, Pemimpin Umum/General Manager/Penanggung Jawab: M. Sekhun.

Tarif Iklan: Umum/Display: Rp 40.000/mm kolom, Sosial/Keluarga: Rp 17.000/mm kolom, Iklan Baris Laris: Rp 20.000/baris, Iklan Colour: Rp 50.000/mm kolom. **Iklan halaman 1 (depan):** Rp 80.000/mmk. Tarif + 200%, Creative ad: Tarif + 50%. **NPWP:** No: 01.994.052.7-511.000. **Bank:** Bank Mandiri Cab. Tegal a.n. PT Wahana Java Semesta Intermedia Kompleks LIK Dampak Tegal. **Website:** www.radartegal.com, www.radarcbs.com.

Tarif Iklan: Umum/Display: Rp 40.000/mm kolom, Sosial/Keluarga: Rp 17.000/mm kolom, Iklan Baris Laris: Rp 20.000/baris, Iklan Colour: Rp 50.000/mm kolom. **Iklan halaman 1 (depan):** Rp 80.000/mmk. Tarif + 200%, Creative ad: Tarif + 50%. **NPWP:** No: 01.994.052.7-511.000. **Bank:** Bank Mandiri Cab. Tegal a.n. PT Wahana Java Semesta Tegal No. Rek: 139.0002152787. **Bank Jateng** Cab. Tegal No. Rek: 1.004.02598.5 a.n. PT Wahana Semesta Tegal. **Website:** www.radartegal.com, www.radarcbs.com.

Semua wartawan Radar Tegal dilengkapi tanda peng

RABU, 27 AGUSTUS 2025

Email Redaksi: rateg2000@gmail.com

Email Iklan: iklanrateg@gmail.com

www.radardegal.com

3

DPRD Tancap Gas Bahas Anggaran, Target Awal September Kelar

TAK mau buang waktu, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tegal langsung kebut pembahasan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025. Pembahasan ini dilakukan setelah sehari sebelumnya dokumen disepakati untuk dibahas lebih lanjut oleh Alat Kelengkapan Dewan (AKD).

Ketua DPRD Kota Tegal, Kusnendro, mengatakan, target pembahasan bakal kelar dalam satu minggu kerja depan. "DPRD menargetkan awal September 2025 bisa ditetapkan," ujarnya.

Secara umum, kata Kusnendro, tak ada perubahan signifikan dari apa yang sudah disepakati dalam Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara

(KUAPPAS) Perubahan 2025. Namun, pembahasan bersama AKD dan Tim Pemerintah Kota (Pemkot) Tegal ini bisa berkenan-bang sebelum Raperda ditetapkan menjadi Perda.

Politisi PDIPerjuangan ini menambahkan, langkah ini diambil untuk memastikan program dan kegiatan yang sudah direncanakan dapat segera berjalan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Ia juga menekankan pentingnya sinergi antara legislatif dan eksekutif demi menjaga keberlanjutan pembangunan di Kota Tegal.

Pendapatan Daerah dalam APBD 2025 yang telah diubah direncanakan naik, dari awalnya Rp1,202 triliun menjadi Rp1,211 triliun. Ada kenaikan sebesar Rp8,8 miliar atau 0,74 persen.

Kenaikan ini disokong oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pendapatan Transfer. PAD

naik dari Rp458 miliar menjadi Rp463 miliar, atau meningkat Rp5,3 miliar (1,17 persen). Sedangkan Pendapatan Transfer naik dari Rp744 miliar menjadi Rp747 miliar, atau bertambah Rp3,5 miliar (0,47 persen).

Sayangnya, ada satu pos pendapatan yang turun, yaitu Pendapatan Transfer dari Pemerintah Pusat. Dari semula Rp699 miliar, turun menjadi Rp693 miliar. Penurunan ini mencapai Rp5,8 miliar atau 0,84 persen.

Di sisi lain, Belanja Daerah juga mengalami perubahan. Belanja daerah yang semula Rp1,218 triliun naik menjadi Rp1,234 triliun. Ada kenaikan sebesar Rp16,7 miliar atau 1,37 persen. Peningkatan belanja ini membuat Defisit APBD juga naik signifikan. Dari semula Rp15,1 miliar, membengak menjadi Rp22,9 miliar. Kenaikannya mencapai Rp7,8 miliar atau 51,83 persen. (nam/wan)



SERAHKAN DOKUMEN – Ketua DPRD Kota Tegal Kusnendro menyerahkan dokumen kepada perwakilan AKD, Enny Yuningsih, yang ditugaskan membahas Raperda Perubahan APBD 2025.

Stok Darah PMI Kota Tegal			
A	B	O	AB
10	26	50	7
■ Jumlah Stok Darah dapat berubah sewaktu-waktu, untuk info darah terkini silahkan menghubungi UDD PMI Kota Tegal. telp: (0283) 343244			
■ Kegiatan Donor Darah: Rabu, 27-08-2024 di Bank Jateng KC Tegal Pukul: 08.00 WIB - 12.00 WIB			

RAGAM



MEIWAN DANI RISTANTO/RADAR TEGAL

AJAK PELAJAR – Kepala Satuan Lalu Lintas (Kasatlantas) Polres Tegal Kota, AKP Suyit Munandar, mengajak pelajar menjadi pelopor keselamatan di SMA Negeri 5, Kecamatan Margadana, Kota Tegal.

Pentingnya Nyawa Jadi Alasan Polisi Ajak Pelajar Jadi Pelopor Keselamatan

SATUAN Lalu Lintas (Satlantas) Polres Tegal Kota punya cara baru untuk mengajak pelajar lebih tertib di jalan. Mereka mendatangi SMA Negeri 5, Kecamatan Margadana, untuk menyosialisasikan pentingnya keselamatan, Senin (25/8).

Dalam upacara bendera, Kepala Satlantas Polres Tegal Kota, AKP Suyit Munandar, menyampaikan bahwa keselamatan di jalan bukan hanya soal aturan, tetapi tentang pulang dengan selamat dan orang-orang yang menunggu di rumah.

"Keselamatan di jalan berasal dari budaya tertib lalu lintas yang kita tanamkan sejak dulu," kata AKP Suyit.

Ia mengajak seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga siswa, untuk menjadi agen perubahan di jalan raya.

"Mari kita semua agar dapat menjadi agen Pelopor Keselamatan Berlalu lintas, bukan karena takut tilang melainkan betapa berharganya nyawa kita. Pelanggaran kecil pun bisa membawa risiko besar," tegasnya.

AKP Suyit juga menyoroti pentingnya Kamseltibcarlantas (Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, dan Kelancaran Lalu Lintas) yang hanya bisa tercapai jika ada kerja sama erat antara polisi, sekolah, dan pelajar.

"Gunakan helm, jangan main ponsel saat berkendara, dan patuh lalu lintas. Hal-hal sederhana itu bisa menyelamatkan masa depan kalian," ujarnya.

Kepala SMA Negeri 5 Tegal, Kurotun Ayun, menyambut baik kegiatan ini. Pihak sekolah berkomitmen menindaklanjuti imbauan ini dengan memperkuat edukasi lalu lintas. (mei/wan)



SIRAMAN – Taruna PKTJ mengikuti prosesi siraman di Lapangan Kampus I PKTJ sebelum diwisuda di Aula Puspita, Selasa (26/8).

304 Taruna PKTJ Diwisuda, Siap Kawal Transportasi Indonesia

SEBANYAK 304 taruna Politik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal resmi diwisuda dalam Sidang Senat Terbuka Tahun Akademik 2024/2025. Acara sakral ini digelar di Aula Puspita, Kampus I PKTJ, Rabu (27/8). Sebelum diwisuda, para taruna lebih dulu menjalani prosesi siraman yang penuh khidmat, sehari sebelumnya di lapangan kampus.

Wisuda kali ini mengusung tema "Penguatan Kampus"

Vokasi PKTJ Hebat Menuju Indonesia Maju". Sejumlah pejabat penting hadir, termasuk Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat, Bambang Siswoyo ST MT, dan Direktur PKTJ, Bambang Istiyanto SSiT MT.

Para wisudawan berasal dari tiga program studi andalan PKTJ. Rinciannya, 112 taruna dari Program Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan, 87 taruna dari Program Sarjana Terapan Teknologi

Rekayasa Otomotif, dan 105 taruna dari Program Diploma 3 Teknologi Otomotif.

Beberapa taruna berhasil mencatat prestasi membanggakan dengan meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi dan lulus dengan Pujian. Dari Prodi Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan, ada Desni Barani Sondrara Halawah dengan IPK 3,84, Dawang Gilang Lukito (3,76), dan Niken Nur Fajri (3,75).

Sementara itu, dari Prodi

Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif, ada Reza Stefano (3,65), Muh Irfas Rafaqiqi (3,64), dan Faza Asfarin Ajrun Adhim (3,62). Terakhir, dari Prodi Diploma 3 Teknologi Otomotif, ada Aura Citra Talenta Hasya (3,70), Febryan Adam Nurkholis (3,69), dan Arum Puput Amalia (3,68).

Menurut Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat, Bambang Siswoyo STMT, tema wisuda sangat relevan dengan kebutuhan pem-

bangunan sumber daya manusia disektor transportasi darat.

"PKTJ sebagai kampus vokasi harus terus menjadi pusat keunggulan yang melahirkan lulusan terampil, adaptif terhadap teknologi, dan punya integritas tinggi," ujarnya dalam sambutan tertulis.

Ia yakin, dengan penguatan peran kampus vokasi, PKTJ mampu mencetak SDM transportasi unggul demi mendukung cita-cita besar Indonesia Maju. (nam/wan)

Wali Kota Yakin "Amazing Tegal" Jadi Roll Model Nasional

WALI Kota Tegal, Dedy Yon Supriyono, membuat gebrakan baru. Dedy memperkenalkan program inovatif Pemerintah Kota (Pemkot) Tegal, "Amazing Tegal untuk Semesta", di hadapan sekitar 2.000 undangan dari berbagai kalangan, Senin (25/8).

Program ini bukan cuma wacana, tapi kolaborasi lintas sektor yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat, dari bayi lahir sampai warga meninggal dunia.

Dalam sambutannya di Shangri-La Sand, Dedy menegaskan bahwa program ini bukti nyata Kota Tegal bukan cuma kota di persisir utara Jawa Tengah.

"Ini bukti bahwa Kota Tegal berdiri gagah dan mencuri start di garis depan inovasi pelayanan publik yang sistematis dan komprehensif," kata Dedy, penuh percaya diri.

Dengan slogan "Berani Bermimpi, Siap Beraksasi, Kompak, Solid, Bersatu untuk Rakyat, Luar Biasa!", Dedy menekankan bahwa mimpi besar harus diimbangi dengan langkah nyata. Hal itu dibuktikan dengan penandatanganan serentak MoU, perjanjian kerja sama, komitmen bersama, dan pakta integritas antarlembaga, instansi, stakeholder, OPD, dan mitra strategis.

Sebuah ini dilakukan untuk

mempercepat program super prioritas yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Dedy berharap program ini menjadikan pelayanan publik di Kota Tegal, khususnya untuk identitas dan pelayanan umum, jadi lebih cepat dan terbaik. Ia tak ragu-ragu berharap Kota Tegal bisa jadi 'roll model' nasional, bukan cuma 'pilot project'.

"Kita harapkan untuk kerja samanya, karena pemerintah tidak bisa kerja sendiri. Kita harus kerja sama dengan masyarakat, sekolah, pelajar, dan stakeholder, agar kerja sama ini bisa berjalan baik dan lancar," ujarnya. (mei/wan)



PAPARAN – Wali Kota Tegal, Dedy Yon Supriyono memaparkan Amazing Tegal untuk Semesta, program inovatif Pemkot Tegal, di Shangri-La Sand Kota Tegal, Senin (25/8).

RAGAM

Lomba K3 Slerok Heboh, Srikandi RT 10 Raih Juara Ketiga

LOMBA Kebersihan, Keindahan, dan Ketertiban (K3) yang digagas Kelurahan Slerok, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, sukses memicu semangat warga.

Digelar serentak di seluruh RT, lomba ini berlangsung ketat sejak 1 hingga 18 Agustus 2025. Hasilnya diumumkan pada 24 Agustus, disambut meriah seluruh peserta.

Salah satu yang bersorak gembira adalah warga RT 10 RW 02. Pasalnya, salah satu srikandi andalannya, Tyas Muji, berhasil meraih juara ketiga. Prestasinya ini tak lepas dari semangat gotong royong warga yang bahu-membahu menata lingkungan mereka.

Lurah Slerok, Dyah Puspita, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi tinggi atas partisipasi aktif seluruh warga.

"Lomba ini bukan hanya soal juara, tapi juga tentang menumbuhkan kesadaran kita untuk menjaga lingkungan agar selalu bersih dan nyaman," ujarnya.

Senada dengan lurah, Ketua Panitia HUT Kemerdekaan RI di RT 10, Slamet, mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia dan warga RT 10 RW 02.

"Kemenangan ini adalah hasil kerja keras kita bersama. Semoga semangat kebersamaan ini terus terjaga," ujarnya.

Lomba K3 tingkat kelurahan ini menjadi agenda rutin yang selalu dinanti. Selain sebagai ajang unjuk gigi, kegiatan ini juga mempererat tali silaturahmi antar-warga. (mei/wan)



LOMBA K3 - Suasana lomba Kebersihan, Keindahan, dan Ketertiban (K3) yang digelar di Kelurahan Slerok berlangsung meriah.

Enam Organisasi Perangkat Daerah Berprestasi Dapat Ganjaran

SEBANYAK enam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Tegal menerima penghargaan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2025.

Penghargaan ini diberikan sebagai penyemangat untuk meningkatkan kinerja OPD dan kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Penghargaan diserahkan langsung oleh Wali Kota Tegal, Dedy Yon Supriyono, bersama Wakil Wali Kota Tegal, Tazkiyyatul Muthmainnah, dan Sekretaris Daerah Kota Tegal, Agus Dwi Sulistyantono, saat Apel Bersama ASN di Halaman Pendopo Ki Gede Sebayu, Senin (25/8).

Enam OPD yang berhasil meraih penghargaan adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPtSP) yang menempati peringkat pertama, diikuti oleh Inspektorat Daerah Kota Tegal di peringkat kedua. Pe-

ringkat ketiga diraih oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal, sementara Sekretariat Daerah Kota Tegal berada di peringkat keempat. Dinas Kesehatan Kota Tegal menempati peringkat kelima, dan Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal menyelesaikan daftar di peringkat keenam.

Selain memberikan penghargaan, Dedy juga menyerahkan Surat Keputusan (SK) Pensium kepada sembilan ASN yang memasuki Batas Usia Pensium (BUP) per 1 September 2025. Dedy menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi dan pengabdian para ASN yang purna tugas.

"Terima kasih atas dedikasi, loyalitas, dan pengabdian yang telah diberikan selama bertahun-tahun untuk Pemerintah Kota Tegal dan masyarakat tercinta," ujarnya.

Dalam amanatnya, Dedy juga menyoroti beberapa ca-

tatan penting terkait pembahasan perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Tegal Tahun 2025. Ia menekankan agar alokasi anggaran lebih memprioritaskan kesejahteraan rakyat, responsif terhadap dinamika sosial ekonomi, serta berpegang pada transparansi dan akuntabilitas.

Dedy juga meminta agar program yang kurang berdampak langsung dialihkan ke kegiatan yang lebih produktif. Tak ketinggalan, ia juga berharap ada dukungan anggaran untuk pelestarian budaya dan promosi pariwisata lokal.

Terakhir, Dedy berharap pem-

bahasan APBD 2025 bisa berjalan harmonis antara legislatif dan eksekutif. "Dengan semangat kolaborasi demi kepentingan rakyat, bukan sekadar formalitas atau tarikulur kepentingan politik," tegasnya.

Pengawas SMA, Wiryo, me-

nyatakan kebanggaannya.

"Kami bangga dan beri apresiasi dengan memberikan dukungan moril ke sekolah siswa tersebut," ujarnya, Senin (25/8).

Kemenangan ini menjadi bukti nyata kerja keras, di-

siplin, dan semangat juang Hafiz dalam mengharumkan nama sekolah dan daerahnya. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XI Tegal, Indri Astuti, juga memberikan ucapan selamat.

"Selamat atas prestasi gemilang itu, semoga terus menjadi inspirasi bagi seluruh pelajar untuk berprestasi dan mengukir sejarah baru di masa depan," kata Indri. (mei/wan)



APEL BERSAMA - Wali Kota Tegal, Dedy Yon Supriyono, bersama Wakil Wali Kota Tegal, Tazkiyyatul Muthmainnah, dan Sekretaris Daerah Kota Tegal, Agus Dwi Sulistyantono, saat Apel Bersama ASN Pemerintah Kota Tegal di Halaman Pendopo Ki Gede Sebayu, Senin (25/8).



APRESIASI - Perwakilan dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XI Tegal mengunjungi siswa SMA Al Irsyad Tegal yang berhasil meraih Juara 1 Nasional cabang Tenis Meja.

Siswa SMA Al Irsyad Juara 1 Tenis Meja Nasional

KABAR gembira datang dari SMA Al Irsyad Tegal. Muhammad Hafiz Zisma Syafanda, salah satu siswanya, berhasil meraih Juara 1 Nasional cabang Tenis Meja di ajang O2SN 2025. Atas pres-

tasi ini, perwakilan dari Cabang Dinas Pendidikan (Cabdin) Wilayah XI Tegal langsung datang memberikan apresiasi.

Pengawas SMA, Wiryo, me-

nyatakan kebanggaannya.

"Kami bangga dan beri ap-

resiasi dengan memberikan

dukungan moril ke sekolah

siswa tersebut," ujarnya, Senin (25/8).

Kemenangan ini menjadi bukti nyata kerja keras, di-

siplin, dan semangat juang

Hafiz dalam mengharumkan

nama sekolah dan daerahnya.

Kepala Cabang Dinas Pen-

dikanan Wilayah XI Tegal, Indri

Astuti, juga memberikan uca-

pan selamat.

Kemenangan ini menjadi bukti nyata kerja keras, di-

siplin, dan semangat juang

Hafiz dalam mengharumkan

nama sekolah dan daerahnya.

Kepala Cabang Dinas Pen-

dikanan Wilayah XI Tegal, Indri

Astuti, juga memberikan uca-

pan selamat.

Kemenangan ini menjadi bukti nyata kerja keras, di-

siplin, dan semangat juang

Hafiz dalam mengharumkan

nama sekolah dan daerahnya.

Kepala Cabang Dinas Pen-

dikanan Wilayah XI Tegal, Indri

Astuti, juga memberikan uca-

pan selamat.

Kemenangan ini menjadi bukti nyata kerja keras, di-

siplin, dan semangat juang

Hafiz dalam mengharumkan

nama sekolah dan daerahnya.

Kepala Cabang Dinas Pen-

dikanan Wilayah XI Tegal, Indri

Astuti, juga memberikan uca-

pan selamat.

Kemenangan ini menjadi bukti nyata kerja keras, di-

siplin, dan semangat juang

Hafiz dalam mengharumkan

nama sekolah dan daerahnya.

Kepala Cabang Dinas Pen-

dikanan Wilayah XI Tegal, Indri

Astuti, juga memberikan uca-

pan selamat.

Kemenangan ini menjadi bukti nyata kerja keras, di-

siplin, dan semangat juang

Hafiz dalam mengharumkan

nama sekolah dan daerahnya.

Kepala Cabang Dinas Pen-

dikanan Wilayah XI Tegal, Indri

Astuti, juga memberikan uca-

pan selamat.

Kemenangan ini menjadi bukti nyata kerja keras, di-

siplin, dan semangat juang

Hafiz dalam mengharumkan

nama sekolah dan daerahnya.

Kepala Cabang Dinas Pen-

dikanan Wilayah XI Tegal, Indri

Astuti, juga memberikan uca-

pan selamat.

Kemenangan ini menjadi bukti nyata kerja keras, di-

siplin, dan semangat juang

Hafiz dalam mengharumkan

nama sekolah dan daerahnya.

Kepala Cabang Dinas Pen-

dikanan Wilayah XI Tegal, Indri

Astuti, juga memberikan uca-

pan selamat.

Kemenangan ini menjadi bukti nyata kerja keras, di-

siplin, dan semangat juang

Hafiz dalam mengharumkan

nama sekolah dan daerahnya.

Kepala Cabang Dinas Pen-

dikanan Wilayah XI Tegal, Indri

Astuti, juga memberikan uca-

pan selamat.

Kemenangan ini menjadi bukti nyata kerja keras, di-

siplin, dan semangat juang

Hafiz dalam mengharumkan

nama sekolah dan daerahnya.

Kepala Cabang Dinas Pen-

dikanan Wilayah XI Tegal, Indri

Astuti, juga memberikan uca-

pan selamat.

Kemenangan ini menjadi bukti nyata kerja keras, di-

siplin, dan semangat juang

Hafiz dalam mengharumkan

nama sekolah dan daerahnya.

Kepala Cabang Dinas Pen-

dikanan Wilayah XI Tegal, Indri

Astuti, juga memberikan uca-

pan selamat.

Kemenangan ini menjadi bukti nyata kerja keras, di-

siplin, dan semangat juang

Hafiz dalam mengharumkan

nama sekolah dan daerahnya.

Kepala Cabang Dinas Pen-

dikanan Wilayah XI Tegal, Indri

Astuti, juga memberikan uca-

pan selamat.

Kemenangan ini menjadi bukti nyata kerja keras, di-

siplin, dan semangat ju

IMI Minta Sirkuit Widuri Diperbaiki

PEMALANG - Sirkuit Widuri yang terletak di Obyek Wisata Pantai Widuri kondisinya sangat memprihatikan. Bahkan semakin jauh tertinggal dengan daerah lain.

Melihat kondisi sirkuit yang semakin parah dan semakin jauh tertinggal dengan daerah lain. Maka Ketua Umum Ikatan Motor Indonesia (IMI) Kabupaten Pemalang Rini Subekti meminta agar Sirkuit Widuri untuk segera diperbaiki.

Keinginan agar pemerintah daerah memperbaiki Sirkuit tersebut, disampaikan langsung di hadapan Bupati Pemalang Anom Widiyantoro saat acara ngopi darat bersama komunitas motor di Taman Obyek Wisata Pantai Widuri.

Menurut Rini Subekti, Sirkuit Widuri dulunya pernah menjadi Sirkuit yang terbaik di Jawa Tengah. Namun sekarang kondisinya sudah rusak dan memprihatikan sehingga butuh perbaikan kembali.

"Bahkan Sirkuit Widuri Pemalang semakin jauh tertinggal dengan daerah lain," katanya.

Disebutkan banyak daerah lain yang sekarang memiliki Sirkuit, bahkan sangat bagus-bagus kondisi. Seperti di Wijen dan Boyolali, daerah-daerah itu sekarang memiliki Sirkuit yang lebih baik jika dibandingkan yang ada di Kabupaten Pemalang. Meskipun dulu Sirkuit di Kabupaten Pemalang satu-satunya Sirkuit yang terbaik di Jawa Tengah.

Rini Subekti dalam kesempatan itu juga menyampaikan kondisi Kabupaten Pemalang yang sering menjadi pertimbangan EO untuk mengadakan even balap motor. Bahkan para EO harus berfikir dua kali, ketika akan masuk ke Kabupaten Pemalang. Sebab seringkali berubah saat hari H, karena para usaha perdagangan tidak bisa diajak kerjasama. (apt/gun)



AGUS PRATIKNO/RADAR PEMALANG

MENYAMPAIKAN - Ketua Umum IMI Pemalang Rini Subekti menyampaikan keinginannya terkait perbaikan Sirkuit Widuri.

TELP. PENTING

RSU SANTA MARIA PEMALANG
Jl. Permai No. 24, Telp. (0284) 321251
RSI AL IKHLAS PEMALANG
Jln. Kolonel Soegiono No. 13, Telp. (0284) 325318 – 324772
RUMAH SAKIT PRIMA MEDIKA
Jl. Slamet Riyadi No. 321 (Sebelah selatan Terminal Pemalang)
Telp. (0284) 324221 / 324208, Fax. (0284) 324713
REGINA HOTEL
Jalan Raya Pantura Petarukan No. 10 KM 6, Pemalang
Telp : (0284) 322 111, Fax : (0284) 324 556

Palang Merah Indonesia | **Stok Darah UDD PMI**
Kabupaten Pemalang
Update : 19 Agustus 2025, Pukul : 21:03:28 WIB

A	B	AB	O
55	162	71	45

* Jumlah Stok Darah dapat berubah sewaktu-waktu, untuk info Stok Darah terkait silahkan menghubungi UDD terkait.

PENTOL RAH



DOK
WORKSHOP - Narasumber memberikan materi kepada peserta workshop.

Workshop Pengelolaan Keuangan Desa

PEMALANG - Untuk mendukung peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan serta pembangunan desa. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pemalang menyelenggarakan workshop evaluasi pengelolaan keuangan dan pembangunan desa tahun 2025. Dengan peserta para kepala desa dan camat se-Kabupaten Pemalang.

Undang-undang Desa telah memberikan dampak besar, salah satunya adalah kewenangan desa. Dalam menyusun dan menge-lola Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) secara mandiri.

"Kondisi ini tentu menuntut peran serta seluruh elemen masyarakat, dalam setiap tahapan pembangunan desa," ujar Bupati Pemalang Anom Widiyantoro.

Fokus utama prioritas penggunaan Dana Desa (DD), diutamakan penggunaannya dalam mendukung. Yaitu penanganan kemiskinan ekstrem dengan penggunaan Dana Desa paling tinggi 15 persen dari anggaran Dana Desa untuk BLT Desa. Dengan target keluarga penerima manfaat, dapat menggunakan data Pemerintah Pusat sebagai acuan.

Kemudian penguatan desa yang adaptif terhadap perubahan iklim, peningkatan promosi dan penyediaan layanan dasar kesehatan skala desa termasuk stunting. Dukungan program ketahanan pangan, pengembangan potensi dan keunggulan desa, pemanfaatan teknologi dan informasi percepatan implementasi desa digital dan pembangunan berbasis padat karya tunai, dan penggunaan bahan baku lokal. (*/gun)

Anggota Kodim Ikuti Penyuluhan Bahaya HIV dan Pemeriksaan Kesehatan

PEMALANG - Anggota Kodim 0711 Pemalang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan bahaya HIV/AIDS di Aula Oerip Soemohardjo Makodim. Kegiatan penyuluhan tersebut bekerjasama dengan Klinik Pratama Kartika 11 Pemalang.

Komandan Kodim 0711 Pemalang Letkol Inf Muhammad Arif melalui Kasdim Mayor Kav Agus Solichin menyampaikan bahwa kesehatan itu merupakan modal utama prajurit dalam melaksanakan tugas. Untuk itu kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran anggota untuk menjaga kesehatan. Sekaligus agar menjadi contoh bagi masyarakat sekitar akan pentingnya hidup sehat.

Kegiatan penyuluhan ini, diharapkan para prajurit anggota Kodim akan semakin memahami bahayanya HIV/AIDS. Selain itu juga diharapkan dapat menjaga pola hidup sehat dan siap menjadi garda terdepan dalam memberikan edukasi positif di lingkungan masyarakat.

Kegiatan penyuluhan HIV/AIDS ini dapat terlaksana dengan baik berkat kerjasama Klinik Pratama Kartika 11 Pemalang. Untuk itu, pihaknya me-



PENYULUHAN - Anggota Kodim 0711 Pemalang sedang mengikuti penyuluhan HIV/AIDS.

"Maka jika seseorang terkena virus tersebut dan tidak ditangani, kondisinya dapat berkembang menjadi AIDS atau Acquired Immune Deficiency Syndrome yang berbahaya dan berpotensi mematikan," katanya.

dr Kartika menegaskan bahwa HIV tidak menular melalui kontak sosial biasa. Seperti berjabat tangan, berpelukan, atau makan bersama. Virus ini hanya

dapat menular melalui hubungan seksual berisiko, penggunaan jarum suntik yang tidak

steril, transfusi darah yang terkontaminasi dan dari ibu ke anak saat kehamilan, persalinan, atau menyusui.

dr Kartika menegaskan bahwa HIV tidak menular melalui kontak sosial biasa. Seperti berjabat tangan, berpelukan, atau makan bersama. Virus ini hanya

dapat menular melalui hubungan seksual berisiko, penggunaan jarum suntik yang tidak

steril, transfusi darah yang terkontaminasi dan dari ibu ke anak saat kehamilan, persalinan, atau menyusui.

tingnya deteksi dini. Sebab banyak penderita HIV tidak menyadari kondisinya karena pada tahap awal sering tidak menimbulkan gejala yang jelas. Oleh karena itu, pemeriksaan kesehatan rutin sangat diperlukan. Terutama bagi mereka yang memiliki risiko lebih tinggi.

Setelah penyuluhan, kegia-

tan dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan berupa tes gula darah dan urine untuk seluruh prajurit. Pemeriksaan kesehatan bertujuan memantau kondisi kesehatan secara menyeluruh. Sekaligus memberikan gambaran awal terkait potensi penyakit yang bisa dicegah sejak dini. (apt/gun)

Kabidpropam Polda Jateng Kunjungi Polres Pemalang



GAKTIBLIN - Kabidpropam Polda Jateng Kombes Pol Saiful Anwar saat berkunjung ke Polres Pemalang.

ing-masing personel.

"Kegiatan penegakan keterbitan dan disiplin atau gaktiblin di internal Polres Pemalang pada hari ini, dilakukan dalam upa-

ya memastikan kedisiplinan dan profesionalisme personel," jelasnya.

Selain gaktiblin, Bidpropam Polda Jateng juga melakukan

peninjauan sejumlah pelayanan publik di ruang Sentra Pelayan Kepolisian Terpadu (SPKT), ruang tahanan, serta sarana prasarana di Polres Pe-

malang.

Dari hasil pengecekan, secara umum personel Polres Pemalang telah menjalankan tugasnya dengan baik, dan telah memenuhi standar operasional prosedur yang ditetapkan.

"Kami ucapan terimakasih kepada seluruh personel yang telah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga tercipta kondisifitas di wilayah hukum Polres Pemalang," ucapnya.

Usai mengelar Gaktiblin, Kabidpropam melanjutkan kegiatannya dengan berbagai kegiatan sosial, seperti bakti sosial ke panti asuhan, serta menggelar pasar murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan, di Pos Lalu Lintas Alun-alun Pemalang.

"Harapannya, kegiatan ini dapat memberikan manfaat-langsung untuk meringankan beban masyarakat. Juga meningkatkan kedekatan antara Polri, khususnya Bidpropam Polda Jateng dengan masyarakat Kabupaten Pemalang," pungkas Kabidpropam. (maf/gun)

Telepon Penting

■ RSUD Brebes	(0283) 671431
■ RSU Bhakti Asih	(0283) 671279/673481
■ RS Dera As Syifa	(0283) 889588/889548
■ RS Amanah Mahmudah	(0283) 6183504
■ RSUD Bumiayu	(0289) 430014 IGD/Ambulance (0289) 432347
■ RSU Muhammadiyah Siti Aminah	(0289) 432209
■ Grand Dian Hotel Brebes	(0283) 4514111

Apresiasi Tinggi untuk Paskibra di Penutupan HUT RI Bumiayu

BUMIAYU - Rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia di Kecamatan Bumiayu resmi berakhir dengan resepsi kenegaraan yang digelar di Aula RA Kartini SMA Negeri 1 Bumiayu, Selasa (26/8). Acara penutupan berlangsung meriah dan dihadiri jajaran Muspika, tokoh masyarakat, perwakilan sekolah, hingga ratusan undangan.

Camat Bumiayu, Cecep Aji Suganda, menyampaikan apresiasi setinggi-setingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam suksesnya peringatan kemerdekaan tahun ini. Menurutnya, rangkaian kegiatan berjalan lancar berkat sinergi panitia, aparat, dan dukungan penuh dari masyarakat.

"Terima kasih kepada semua yang telah menukseskan peringatan HUT ke-80 RI, khususnya pasukan pengibar bendera pusaka (Paskibra) yang berhasil melaksanakan tugas dengan sangat baik saat pengibaran Merah Putih di Lapangan Asri Bumiayu," kata Cecep.

Lebih lanjut, anggota Paskibra tahun ini merupakan siswa-siswi terpilih dari berbagai sekolah menengah di Kecamatan Bumiayu. Keberhasilan mereka, lanjutnya, menjadi kebanggaan tersendiri dan diharapkan dapat memotivasi generasi muda untuk meraih prestasi yang lebih tinggi. "Semoga pengalaman ini menjadi bekal berharga dan mendorong semangat untuk terus berkontribusi bagi daerah," tambahnya.

Dengan berakhirknya rangkaian kegiatan ini, Camat Cecep berharap momentum HUT ke-80 Kemerdekaan RI dapat menjadi pemicu semangat kebersamaan dan gotong royong untuk memajukan Kecamatan Bumiayu. "Mari kita jadikan semangat kemerdekaan ini sebagai energi untuk membangun Bumiayu yang semakin maju dan sejahtera," pungkasnya.

Ketua Panitia HUT ke-80 RI tingkat Kecamatan Bumiayu, Suedi, menuturkan bahwa resepsi kenegaraan ini menjadi momen penutup dari serangkaian kegiatan yang digelar sejak awal Agustus. Dalam acara tersebut, panitia memberikan penghargaan kepada anggota Paskibra beserta pelatih yang telah berperan penting dalam upacara pengibaran dan penurunan bendera.

Selain itu, piala dan piagam penghargaan juga diberikan kepada para pemenang lomba yang sebelumnya digelar, seperti turnamen sepak bola U-12, lomba gerak jalan, serta berbagai lomba hiburan yang melibatkan pelajar dan masyarakat umum. "Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik dalam pelaksanaan lomba, upacara, maupun acara puncak. Antusiasme masyarakat sangat luar biasa," ungkap Suedi. (pri/ism)



PENGHARGAAN- Camat Bumiayu menyerahkan piagam sebagai penghargaan bagi para anggota Paskibra dalam peringatan HUT RI ke 80.

Wisata Kali Pucung Belum Kantongi Izin

BREBES - Diduga belum mengantongi perijinan resmi, Obyek Wisata Kali Pucung (Walicung-red) di Desa Wanatirta Kecamatan Paguyangan terancam dihentikan operasionalnya. Sebab, kawasan wisata tersebut terletak di tanah berstatus Lahan Sawah Dilindungi (LSD) dan menggunakan air dari sumber yang diperlukan bagi pertanian.

Indikasi pelanggaran obyek wisata Walicung, dibenarkan Kabid Tara Ruang Dinas Pengairan Sumber Daya Air dan Tata Ruang Kabupaten Brebes

Asyari saat ditemui Radar Tegal pada Senin (25/8). Menuurnya, selain menempati tanah berstatus LSD dan ternyata belum memenuhi prosedur perijinan secara lengkap.

"Walicung menempati tanah LSD. Kita memang baru dengar akhir akhir ini dan memang setelah dicek melanggar perijinan Obyek Wisata Walicung yang hingga kini masih beroperasi.

Menurutnya, Walicung belum mengantongi izin resmi dari Pemkab Brebes terkait destinasi wisata. Bahkan, pihaknya mengaku belum pernah mengeluarkan rekomendasi izin karena belum pernah ada permohonan.

"Untuk mendapatkan izin pariwisata, perlu berbagaimana

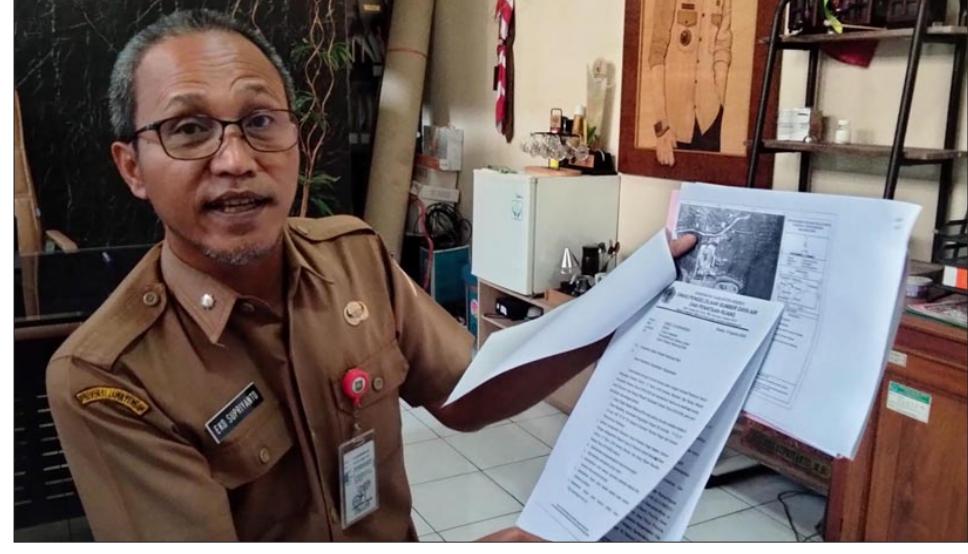
air untuk irigasi. Padahal, seharusnya mata air yang seharusnya untuk irigasi pertanian justru dialirkan ke wahan air dalam obyek wisata tersebut. Sehingga, aktifitas tersebut sangat berpotensi mengganggu kebutuhan suplai air irigasi pertanian.

"Kami juga sudah melaksanakan peringatan, terkait operasional Walicung terindikasi melanggar pemanfaatan LSD. Sehingga, sanksi terberat jika diberikan berupa pemberhentian atau penurunan kegiatan usaha," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Brebes Eko Supriyanto turut menanggapi perijinan Obyek Wisata Walicung yang hingga kini masih beroperasi.

Menurutnya, Walicung belum mengantongi izin resmi dari Pemkab Brebes terkait destinasi wisata. Bahkan, pihaknya mengaku belum pernah mengeluarkan rekomendasi izin karena belum pernah ada permohonan.

"Untuk mendapatkan izin pariwisata, perlu berbagaimana



SURAT - Kepala Dinbudpar Brebes menunjukkan surat tembusan dari DPSDATR terkait teguran ke obyek wisata Walicung.

persyaratan. Mulai dari PBG (IMB), amdal, andalalin dan izin lokasi harus dipenuhi semua. Jika tanah yang ditempati masih memenuhi syarat, maka dipastikan tidak bisa keluar izin operasionalnya," jelasnya.

Terpisah, perwakilan pengelola obyek wisata Walicung Muhammad Mujib saat dikonfirmasi mengatakan,

sampai saat ini pihaknya mengaku masih mengurus semua proses perijinan yang dibutuhkan untuk operasional. Semua persyaratan sedang kami proses, sehingga semua syarat yang dibutuhkan untuk perizinan bisa segera terpenuhi," tandasnya. (syf/ism)



BAHAYA - Kondisi Jembatan Ciseureuh yang sempat amblas sangat membahayakan dan menjadi keresahan Warga Desa Kamal.

DPU Respon Jalan Rusak, Warga Desa Kamal Tunggu Realisasi

BREBES - Menanggapi protes warga Dusun Kamal 2 Desa Kamal Kecamatan Larangan, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes langsung merespons. Bahkan, dalam rencana pekerjaan tahun 2025 ini tiga titik difokuskan di Desa tersebut untuk menjawab keresahan masyarakat. Hal itu, disampaikan langsung Kepala DPU Sutaryono saat dikonfirmasi Selasa (26/8).

Kepala DPU Brebes Sutaryono menjelaskan, menanggapi keresahan masyarakat

Desa Kamal terkait parahnya jalan poros yang rusak. Pada dasarnya, keresahan warga sudah diperhatikan untuk alokasi anggaran Tahun 2025 ini. Yakni, peningkatan jalan pantulan jemasiin sebesar Rp 2,8 Miliar, kemudian pemeliharaan berkala Ruas Jalan Kamal-Sindangjaya senilai Rp 200 juta.

"Selain itu, perbaikan jembatan Pengasinan Desa Kamal juga sudah dialokasikan senilai Rp 1 Miliar untuk tahun ini. Semoga, tiga pekerjaan itu

bisa selesai tepat mutu dan waktu," ungkapnya.

Sementara itu, tokoh masyarakat Dusun Kamal 2 Hasan, 65, mengaku siap menunggu realisasi janji perbaikan jalan tersebut. Sebab menurutnya, tersedianya infrastruktur jalan dan jembatan yang layak sangat dinantikan warga sekitar. Terlebih, sudah puluhan tahun kondisi jalan rusak hingga jembatan putus seolah tidak pernah mendapat perhatian dari Pemkab Brebes.

"Saya sangat bersyukur Al-

hamdulillah, jika memang keresahan warga terkait jalan rusak sudah masuk prioritas pengerjaan. Tapi, kami akan selalu dan siap menunggu realisasinya bagaimana hasil perbaikan jalannya," terangnya saat dikonfirmasi melalui samar telepon.

Lebih lanjut Hasan menuturkan, selain menyampaikan keresahan kondisi jalan yang sudah rusak parah. Pihaknya mengaku, semakin banyak mendapat keluhan dari banyak warga terkait jembatan

Ciseureuh. Sebab, kondisinya makin mengenaskan karena tak kunjung diperbaiki setelah sempat amblas.

"Bagi warga biasa seperti kami, tentu sangat senang keresahan kami menjadi perhatian pemerintah. Sebab, kebutuhan infrastruktur jalan dan jembatan yang layak sangat penting bagi masyarakat untuk beraktivitas. Bukan hanya kepentingan segelintir orang, tapi semuanya jadi sangat mendesak diperbaiki," pungkasnya. (syf/ism)

Komandan Damkar Infeksi Digigit Kera

BREBES

- Komandan Pos

Damkar Jatibarang

Kabupaten

Brebes,

Andri Tri Budiman

mengalami infeksi setelah di-

gitik kera

ekor panjang.

Ia mengalami gigitan kera di tangan kirinya hingga harus mendapatkan 13 jahitan dan harus disuntik antitoksin tetanus dan serum anti-rabies (SAR).

Korban mengalami gigitan kera saat melakukan penangkapan kera ekor panjang peliharaan warga di Desa Dukuhmaja Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes pada Kamis (21/8). Kera itu lepas dari kendang dan membuat warga khawatir.

Empat hari setelah kena gi-

gitan,

luka tersebut Bengkak,

mengeLuarkan nanah dan

Gumpalan darah. Korban kini

menjalani perawatan mandiri di rumahnya setelah sempat mendapatkan penanganan medis di RS Harapan Sehat Jatibarang.

"Ndak Pos Damkar Jatibarang sempat mengalami gigitan kera saat melakukan penangkapan kera ekor panjang peliharaan warga," kata Kasi Damkar Satpol PP Brebes, Sugiharto, Selasa (26/8).

Dia melanjutkan, saat melaksanakan penangkapan kera petugas pemadam kebakaran (damkar) Pos Jatibarang tak mengenakan pelindung karena minimnya alat pelindung diri (APD) yang dimiliki.

Petugas pun mengalami gigitan di bagian tangan kiri hingga tembus berlubang.

"Taring kera itu sampai menembus tangan korban,



jadi lukanya cukup parah. Sekarang korban cuti kerja supaya bisa istirahat maksimal di rumah," tandasnya.

Dia mengungkapkan, perlengkapan untuk menunjang kinerja damkar, baik untuk pe-

PENANGKAPAN

Petugas Damkar Satpol PP Brebes melakukan penangkapan kera ekor panjang peliharaan warga yang lepas di Desa Dukuhmaja Kecamatan Songgom.

nyelamatan, pemadaman, hingga proses evakuasi sangat terbatas. Namun dia menyebut bahwa Tim Damkar Kabupaten Brebes terus berupaya melakukan kerja kemanusiaan meskipun keterbatas-

(fid/ism)

KREDIT PROSES KILAT BUTUH DANA CEPAT?

GAS AJA

KREDIT PROSES KILAT BUTUH DANA CEPAT?

GAS AJA

Biaya PENDIDIKAN

Modal USAHA

Pembelian KENDARAAN

Renovasi RUMAH

PROSES MUDAH, GAK PAKE RIBET

AJUKAN SEKARANG JUGA !!

Contact Call (0283) 443119

085692954051

Serangan Ulat Tekan Produksi Bawang Daun

PAGUYANGAN – Petani bawang daun di Desa Cipetung, Kecamatan Paguyangan, tengah menghadapi tantangan serius akibat serangan ulat yang menyerang akar atau umbi kecil tanaman. Kondisi ini semakin diperparah oleh cuaca kemarau dengan suhu siang yang panas terik dan malam yang dingin, yang memengaruhi kelembapan tanah di area pertanian.

Wawan, 45, salah seorang petani setempat, mengungkapkan, serangan hama sudah berlangsung hampir sebulan terakhir. Tanaman yang terinfeksi ulat, kata dia, mengalami busuk pada bagian akar sehingga membuat daun menjadi layu dan tidak bisa berkembang optimal.

"Kalaun siang panas terik, malam dingin. Kelembapan tanah terganggu dan jelas berpengaruh pada hasil produksi," ujar Wawan, Selasa (26/8).

Pada kondisi normal, lahan seluas setengah hektare yang digarapnya mampu menghasilkan hingga 10 ton bawang daun. Namun, akibat serangan hama kali ini, produksi diperkirakan merosot drastis menjadi sekitar 4 ton. Penerusan hasil tersebut juga memengaruhi kualitas bawang daun yang dihasilkan, sehingga berdampak pada harga jual di pasaran.

Wawan menuturkan, perubahan cuaca yang tidak menentu mempercepat penyebaran ulat di lahan pertanian. Kupu-kupu yang menjadi sumber penyebaran hama de-

ngan asa berpindah dari satu area ke area lain, memperluas jangkauan serangan.

"Pengembangbiakan ulat sangat cepat, panjangnya sekitar satu sampai dua sentimeter. Cuaca di sini juga cepat berubah, pagi cerah, siang mendung, atau sebaliknya," terangnya.

Para petani berupaya mengendalikan hama dengan berbagai cara, mulai dari penyemprotan desinfektan hingga memotik bagian tanaman yang terinfeksi. Meski demikian, langkah-langkah tersebut dinilai belum efektif sepenuhnya mengatasi serangan yang meluas.

Darmono, petani lainnya, mengaku kondisinya membuat para petani harus bekerja lebih keras untuk merawat tanaman. Menurutnya, hama masih bisa dikendalikan dengan penyemprotan rutin, namun faktor cuaca sulit diprediksi dan menjadi tantangan terbesar.

"Kalaun hama, bisa kita kendalikan dengan pembasmian.

Tapi kalaun cuaca, kita hanya bisa mengantisipasi dengan merawat tanaman sebaik mungkin," ujarnya.

Selain itu, persaingan di pasar juga semakin menekan keuntungan petani. Musim panen bawang daun yang berbarengan dengan daerah penghasil lain, seperti wilayah Dieng dan Wonosobo, membuat harga di tingkat petani tidak stabil. "Produksi menuju, kualitas turun, dan harga juga tidak mendukung," tambah Darmono. (pri/ism)



PEMERIKSAAN - Tim medis dan petugas kepolisian melakukan pemeriksaan terhadap korban gantung diri di Desa Citimbang Kecamatan Salem Kabupaten Brebes.

Depresi, Petani di Salem Nekat Gantung Diri

SALEM – Warga Desa Citimbang, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes digemparkan oleh peristiwa gantung diri yang menimpas seorang pria bernama Kasta, 45, pada Senin (25/8). Korban ditemukan sudah tidak bernyawa di ruang penyimpanan padi di dalam rumahnya sekitar pukul 07.30 WIB.

Penemuan ini berawal ketika kakak korban, Jumi, 55,

mendatangi rumah adiknya karena tidak bisa menghubungi korban lewat telepon. Setelah mencari ke beberapa ruangan dan tidak menemukan korban, Jumi kemudian memeriksa ruang penyimpanan padi dan mendapati korban sudah dalam kondisi gantung diri.

Kaget dengan temuan tersebut, ia segera memberitahu adiknya yang lain, Riswan (48),

dan melaporkan kejadian itu ke perangkat desa serta pihak kepolisian. Laporan resmi kemudian diteruskan ke Polsek Salem sekitar pukul 09.30 WIB. Anggota Reskrim langsung mendatangi lokasi untuk melakukan pemeriksaan.

Kapolda Salem Iptu Ahdiyat membentarkan adanya laporan tersebut. Ia menyebut, polisi sudah mendatangi

tempat kejadian, dan mencatat keterangan saksi, hingga pemeriksaan medis bersama pihak Puskesmas. "Dari hasil penyelidikan sementara, korban diduga nekat mengakhiri hidupnya karena depresi akibat sakit menahun yang tak kunjung sembuh," kata Kapolda saat dikonfirmasi, Selasa (26/8).

Di lanjutkan, dari pemeriksaan medis oleh dr. Agu-

ng Wibowo dari Puskesmas Salem, tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan atau penganiayaan pada tubuh korban. Pihak keluarga pun menolak dilakukan otopsi dan telah menandatangani surat pernyataan penolakan. "Korban diketahui meninggalkan keluarga besar dan selama ini berprofesi sebagai petani," tandasnya. (fid/ism)

Lapas Brebes Pindahkan 5 Napi ke Lapas Nusakambangan

BREBES – Dalam rangka mendukung program akelerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan Republik Indonesia serta meningkatkan efektivitas pembinaan, Lemba Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Brebes Kanwil Ditjenpas Jawa Tengah melaksanakan kegiatan pemindahan 5 orang warga binaan ke Lapas Kelas IIB Nirbaya Nusakambangan, Senin (25/08).

Proses pemindahan dilakukan dengan pengawalan ketat oleh petugas Lapas Brebes dan berlangsung aman, tertib, serta sesuai dengan prosedur. Sebelum diberangkatkan, para narapidana terlebih dahulu dipanggil dari kamar hunian untuk menjalani pemeriksaan barang dan badan, serta pemeriksaan kesehatan yang menyatakan seluruhnya dalam kondisi se-

hat. Selanjutnya, para narapidana diberangkatkan menggunakan mobil dinas transporasi pemasyarakatan di kawal langsung Kasubsi Pelatihan, staf Regbimkemas, dan staf KPLP. Proses pemindahan ini dilaksanakan berdasarkan surat persetujuan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah Nomor WP.13.PK.03.02-483 tanggal 23 Agustus 2025 tentang persetujuan pemindahan narapidana.

Kepala Lapas Kelas IIB Brebes, Gowim Mahali, menjelaskan bahwa warga binaan yang dipindahkan merupakan mereka yang telah melalui proses seleksi secara ketat. "Mereka adalah warga binaan yang memenuhi kriteria, seperti berperilaku baik, mem-

iliki masa pidana yang hampir selesai, serta siap mengikuti program pembinaan lanjutan di Lapas Nirbaya," ungkapnya.

Kegiatan ini juga mendapat apresiasi dari Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Jawa Tengah, Mardi Santoso. Pemindahan warga binaan ke lapas di Nusakambangan adalah langkah strategis dalam mendukung reintegrasi sosial.

"Melalui pemindahan ini, diharapkan proses pembinan dapat semakin optimal dan mempercepat reintegrasi sosial warga binaan. Dengan pendekatan berbasis kerja, program ini menjadi langkah nyata untuk membentuk warga binaan yang mandiri dan siap berkontribusi positif di tengah masyarakat," tandasnya. (fid/ism)

DIPINDAHKAN
Lapas Kelas IIB
Brebes Kanwil
Dirjenpas Jawa
Tengah
melaksanakan
kegiatan
pemindahan 5
orang napi ke
Lapas Kelas IIB
Nirbaya Nusa
kambangan.

Perajin Rebana Kaliwadas Kebanjiran Order Sambut Maulid Nabi



MEMPRODUKSI - Seorang pekerja tengah melakukan tahap produksi rebana ditengah meningkatnya pesanan menjelang peringatan hari besar Islam Maulid Nabi.

upaya lebih keras mencari bahan baku, terutama kulit sapi atau kambing, serta kayu yang menjadi material utama pembuatan rebana. Kondisi ini kerap membuat harga bahan baku melambung hingga lebih dari 100 persen dibandingkan hari biasa.

"Pesanan datang tidak hanya dari wilayah lokal, tetapi juga dari luar daerah, seperti Kalimantan dan Sumatera. Alhamdulillah, rezeki Maulid," tambahnya.

Namun, tingginya permintaan juga membawa tantangan. Para perajin harus ber-

sentra rebana Kaliwadas, meskipun kesulitan mencari bahan baku berkualitas sesuai kebutuhan produksi. Pencairan dilakukan hingga ke luar wilayah Kecamatan Bumiayu.

"Kami harus bersaing dengan pelaku usaha lain atau pihak ketiga dari luar daerah yang juga membutuhkan kulit untuk produklain seperti jaket, tas, atau sepatu," ujarnya.

Selain bahan kulit, keterbatasan pasokan kayu juga menjadi tantangan tersendiri.

Populasi pohon yang biasa digunakan, seperti akasia, durian, dan mangga, semakin berkurang di sekitar wilayah Bumiayu. Hal itu membuat para perajin harus mencari alternatif pemasok agar produksi tetap berjalan.

"Kesulitan ini tidak menyurutkan semangat kami. Justru menjadi motivasi agar industri rebana Kaliwadas terus eksis sebagai salah satu potensi unggulan Kabupaten Brebes," pungkas Herdiawan. (fid/ism)



DOK ISTIMEWA

TELP. PENTING

Informasi & Pengaduan PDAM Kab. Tegal

- 0283 - 6190100
- SMS: 0877 30550300

RSIA Pala Raya

- 0283 - 356009, 6144567
-

Rumah Sakit Mitra Siaga

- 0283 - 322550, (IGD) 4533222
-

RS. HAWARI ESSA

Menolong Pasien dengan Pelayanan Berkualitas

Jl. Raya Slawi - Purwokerto, Kajen, Lebakku, Kab. Tegal

- IGD 0819 9568 7774
- Hotline (0283) 4562382
- WA 0821 3533 9583
-

RSUD dr SOESELO Slawi

- IGD 0283-491016 & 0283-491430
-

RSUD SURADADI

Jl. Raya Tegal - Pemalang KM. 12 Suradadi

- Telp. 0283-4532151
- IGD 0283-4532183
-

RSUD KARDINAH TEGAL

Jl. KS Tubun No. 32 Tegal

- IGD 0283 - 352118
- PHONE: 0283 - 350377, 350477, 350577
- Fax 0283 - 353131
- E-mail: rsukardinahtegal@gmail.com
-



HERMAS PURWADI/RADAR SLAWI

DROPPING - BPBD dropping bantuan air bersih atas kebutuhan warga dampak revitalisasi Bendung Danawarih.

BPBD Rutinkan Dropping Air Bersih

SLAWI - Dropping air ber-sih terus dilakukan secara rutin oleh BPBD Kabupaten Tegal. Sejalan dengan berlangsungnya proyek revitalisasi Bendung Danawarih.

Bendung Danawarih di Kabupaten Tegal mengalami keringan dan gangguan irigasi akibat proyek revitalisasi bendungan tersebut yang dimulai sejak Juli 2025.

Plt Kalak BPBD Kabupaten

Tegal M Afifudin melalui Satgas PB Johanto menyatakan, kekeringan ini menyebabkan sumur warga mengering dan sawah seluas ratusan hektare terancam gagal panen.

Untuk mengatasi masalah ini, Pemerintah Kabupaten Tegal berencana melakukan penyedotan saluran air menggunakan pipa dan meminta percepatan pengerjaan revitalisasi bendungan.

"Untuk dropping air terus kami lakukan di Desa Timbangreja Kecamatan Lebakku, Desa Yamansari Kecamatan Lebakku, Desa Harjowinangun Kecamatan Balapulang, Desa Lebakku Kidul Kecamatan Lebakku, hingga Desa Danawarih Kecamatan Balapulang," ujarnya, Selasa (26/8).

Proyek pembangunan dan revitalisasi Bendung Dana-

waruh berdampak langsung pada penurunan debit air di sekitar aliran Sungai Gung.

Pembangunan bendungan mengubah pola aliran air sehingga warga mengalami kesulitan mendapatkan air bersih dan irigasi sawah.

Warga di beberapa desa, seperti Lebakku Kidul, Timbangreja dan Danawarih terdampak kekeringan, dengan sumur-sumur mereka me-

ngering.

Lahan sawah seluas 240 hektare di tiga desa tersebut terancam gagal panen karena terganggunya pasokan air untuk irigasi.

"Upaya penanganan dilakukan dengan menyodet saluran air menggunakan pipa sebagai solusi sementara untuk mengalirkan air langsung ke rumah warga," ungkapnya. (her/gun)

Siap Berkolaborasi, Pemdes Tanjungharja Usul Lampu PJU

KRAMAT - Pemerintah Desa (Pemdes) Tanjungharja, Kecamatan Kramat usul penambahan lampu Penerangan Jalan Umum (PJU). Lokasinya berada di ruas jalan kabupaten yang berbatasan dengan dua kecamatan, yakni Kecamatan Suradadi dan Tarub.

Kepala Desa Tanjungharja Sadudin SH mengatakan, keberadaan lampu PJU cukup vital. Apalagi ini menghubungkan sejumlah desa di dua kecamatan. Pihaknya siap berkolaborasi dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Tegal untuk bersama-sama mencari solusi terbaik. Bahkan, dia siap untuk menyiapkan atau memasang tiang untuk tempat lampu PJU.

Apalagi, sejumlah ruas jalan menghubungkan hingga Kecamatan Warureja sehingga setiap hari tidak pernah sepi. Sayang, masih minim lampu PJU sehingga butuh dukungan pemerintah daerah agar warga bisa merasa aman dan nyaman saat melintas.

Keluhan akan minimnya

lampu PJU, bebernya, sudah sering dia dengar. Maklum, warga juga tetap beraktivitas di malam hari sehingga membutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

"Kami siap berkolaborasi, semua demi kepentingan masyarakat luas," jelasnya.

Lebih jauh, pria yang juga menjabat sebagai Ketua Paguyuban Kepala Desa Kecamatan Kramat ini meminta agar masyarakat bisa bersabar. Dia yakin pemerintah tidak akan tinggal diam melihat kondisi yang ada di lapangan. Apalagi jika itu menyangkut kepentingan umum.

Keberadaan lampu PJU, terangnya, sangat dinantikan masyarakat. Terutama mereka yang setiap malam melintas di sana. Hal ini terkait dengan keamanan dan kenyamanan. Sehingga harus mendapatkan perhatian serius dari pemerintah melalui dinas terkait.

"Pengguna jalan sudah lama menantikan kehadiran lampu PJU di malam hari," tegasknya. (gun)



ROCHMAN GUNAWAN/RADAR SLAWI
CEK – Kepala Desa Tanjungharja Sadudin SH mengecek kondisi jalan yang diharapkan bisa dipasangi lampu PJU.

DPRD Ikuti Sosialisasi Program Antikorupsi dari Inspektorat



SOSIALISASI - Sejumlah anggota DPRD Kabupaten Tegal mengikuti sosialisasi pencegahan anti korupsi dari Inspektorat Kabupaten Tegal.

SLAWI - Inspektorat Kabupaten Tegal menggelar Sosialisasi Program Pencegahan Anti Korupsi bagi seluruh anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Tegal. Kegiatan tersebut berlangsung di Ruang Rapat Banggar Gedung DPRD Kabupaten Tegal.

Acara ini dibuka langsung oleh Ketua DPRD Kabupaten Tegal H Wasbun Jauhara Khalim SE didampingi para wakil ketua, yakni Sugono, Rudi Indrayani SH MH dan Agus Solichin SPSI.

kukan pencegahan tindak korupsi di Kabupaten Tegal.

"Tentunya kami mengapresiasi langkah positif ini demi kemajuan bersama birokrasi di Kabupaten Tegal. Kegiatan ini menjadi pengingat sekali penguat komitmen kami untuk terus bekerja secara bersih, transparan, dan akuntabel," ujarnya.

Sosialisasi kali ini mengangkat tema "Sosialisasi Program Anti Korupsi pada Eksekutif, Legislatif, dan Masyarakat Umum dari Inspektorat Kabupaten Tegal".

Bertindak sebagai pemateri adalah Tobiin SE selaku Pengawas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan.

tahan Daerah Ahli Madya dari Inspektorat Kabupaten Tegal.

Dalam paparannya, Tobiin menjelaskan berbagai faktor penyebab terjadinya korupsi.

"Ada faktor internal, seperti lemahnya integritas individu, dan faktor eksternal, seperti budaya organisasi atau sistem yang tidak transparan. Dua hal ini harus sama-sama kita kendalikan agar praktik korupsi bisa dicegah," terangnya.

Ia juga menegaskan konsekuensi hukum yang dapat menjerat pelaku korupsi di lembaga pemerintahan.

"Sanksinya jelas, mulai dari sank-

si administratif, pidana, hingga hilangnya kepercayaan publik. Untuk itu, perlu ada kebersamaan dalam mengendalikan dan menyukseksikan gerakan anti korupsi ini," sambungnya.

Tobiin menyatakan pentingnya komitmen bersama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih.

"Inspektorat mengajak semua pihak, baik eksekutif, legislatif, maupun masyarakat, untuk menguhkan komitmen anti korupsi di setiap lini. Hanya dengan kebersamaan, integritas bisa benar-benar terjaga," tuturnya. (yer/gun)



K ANAM SYAHMADANI/RADAR TEGAL

PENYERAHAN PENGHARGAAN - Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XI Jawa Tengah Indri Astuti SIP MH menyerahkan penghargaan kepada M Hafiz Zisma S didampingi Kepala SMA Al Irsyad Sakuri SPd MPd, Balitbangwas Drs Royim MPd, dan Pembina Olahraga Latiful Iman SPd, Selasa (26/8).



KARNAVAL - Guru dan siswa-siswi sedang mengikuti karnaval dengan semarak.

SD Kemandungan 3 Kota Tegal Ikuti Karnaval

TEGAL - Suasana penuh warna dan keceriaan me-warnai peringatan HUT ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia di SD Kemandungan 3 Kota Tegal. Ratusan siswa, guru, dan orang tua murid tumpah ruah di halaman sekolah untuk mengikuti rangkaian kegiatan lomba serta jalan santai yang digelar secara meriah.

Sebagai sekolah inklusi, SD Kemandungan 3 Tegal menekankan pentingnya kebersamaan dan kesetaraan dalam setiap kegiatan. Hal ini tentu antusiasme seluruh siswa, mereka bergembira tanpa merasa dibedakan, sehingga tercipta suasana yang penuh kehangatan.

Kepala SD Kemandungan 3 Kota Tegal Zubaidah menyampaikan rasa bangga atas suksesnya acara tersebut. Peringatan HUT RI ini bukan hanya tentang lomba dan hiburan, tetapi juga sarana pembelajaran nilai. Sebagai sekolah inklusi, kami ingin semua anak merasa dihargai dan diberi ruang untuk berpartisipasi. "Inilah wujud nyata semangat kemerdekaan, di mana tidak ada perbedaan, melainkan kebersamaan untuk maju bersama," ujarnya.

Salah satu guru Guru Agama Islam Umi mengaku sangat senang mengikuti lomba estafet balon. "Aku sampai jatuh dua kali, tapi tetap lanjut. Seru banget, soalnya kerjasama orang tua siswa dan guru semua kasih semangat," ujarnya sambil tertawa. (mei/gun)

Siswa SMA Al Irsyad Tegal Juara I Tenis Meja O2SN Nasional

Kabar membanggakan datang dari dunia pendidikan Kota Tegal. Siswa Kelas XI SMA Al Irsyad Kota Tegal M Hafiz Zisma S berhasil meraih Juara I Cabang Tenis Meja Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Pendidikan Khusus (Diksus) Tingkat Nasional. Prestasi gemilang ini diraih setelah Hafiz yang mewakili Provinsi Jawa Tengah menunjukkan performa terbaiknya, dan mampu mengungguli siswa dari Provinsi Kalimantan Timur di partai final.

TEGAL - Apresiasi khusus untuk Hafiz diberikan dalam apel yang diselenggarakan di Halaman SMA Al Irsyad, Selasa (26/8), yang secara spesial dipimpin Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XI Jawa Tengah Indri Astuti SIP MH, dihadiri Kasi SMA Sunaryo MPd, Pengawas SMA Wiryo Raharjo Spd MSI, Ketua Yayasan Perguruan Al Irsyad Muhammad Ali Taufik, Balitbangwas Yayasan Perguruan Al Irsyad Drs Royim MPd, dan Dewan Guru.

Dalam amanat yang disampaikan, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XI Jawa Tengah Indri Astuti SIP MH mengucapkan terima kasih atas perjuangan Hafiz yang telah melatih Hafiz dengan

telah melalui proses latihan panjang sehingga menjadi Juara 1 Cabang Tenis Meja O2SN Diksus Tingkat Nasional. Ini sekaligus sebagai bentuk keberhasilan sekolah dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

"SMA Al Irsyad menjadi salah satu kebanggaan di Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XI," kata Indri, disambut tepuk tangan yang meriah. Usai menyampaikan amanat, Indri menyerahkan hadiah senilai Rp25.000.000 dan piagam penghargaan kepada Hafiz.

Pencapaian Hafiz tidak lepas dari bimbingan intensif Pembina Olahraga SMA Al Irsyad Latiful Iman SPd yang hadir langsung untuk menyaksikan penyerahan hadiah dan penghargaan kepada Hafiz. "Yaya-

panuh dedikasi. Kombinasi bakat alam yang dimiliki Hafiz dan strategi latihan yang matang membuat hasil luar biasa dan membuat bangga Kepala SMA Al Irsyad Sakuri SPd MPd. "Ini adalah bukti nyata bahwa dengan semangat dan kerja keras, siswa berkebutuhan khusus mampu berprestasi di tingkat tertinggi," tutur Sakuri.

Tidak hanya Sakuri, rasa bangga juga terpuncak dari wajah Ketua Dewan Pembina Yayasan Perguruan Al Irsyad Ali Taufik dan Balitbangwas Yayasan Perguruan Al Irsyad Drs Royim MPd yang hadir langsung untuk menyaksikan penyerahan hadiah dan penghargaan kepada Hafiz. "Yaya-

san bersyukur potensi akademik dan nonakademik yang dipetakan sejak awal dan dimasukkan ke dalam program kerja membuat hasil," ucap Royim.

Sebagai bentuk apresiasi untuk Hafiz, Yayasan Perguruan Al Irsyad melalui SMA Al Irsyad memberikan beasiswa berupa bebas biaya SPP selama satu semester di SMA Al Irsyad. Selain itu, putra dari Drs Komar Sofiudin dan Dra Ipda Fuji Yuli Sismiatun ini

mendapatkan penghargaan dari Organisasi Siswa Intra Sekolah SMA Al Irsyad dalam bentuk uang tunai senilai Rp1.000.000.

Keberhasilan Hafiz menambah daftar panjang prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswi SMA Al Irsyad. Prestasi ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh siswa untuk terus mengasah potensi dan berani berkompetisi, baik di bidang akademik maupun non akademik. (nam/gun)



JUARA - Siswa SMA Al Irsyad Tegal Juara I tenis meja O2SN Nasional.

Ubah Hutan Sekolah Jadi Kafe Literasi



MENUNJUKAN - Kepala SMA Negeri 2 Brebes Sri Ningsih menunjukkan adanya kafe literasi, Selasa (26/8).

BREBES - SMA Negeri 2 Brebes mengubah hutan sekolah, menjadi kafe literasi dan pojok baca. Tempat tersebut menjadi lokasi siswa untuk membaca dan belajar di luar kelas. Sehingga mereka merasa nyaman, sebab bersatu dengan alam.

Kepala SMA Negeri 2 Brebes Sri Ningsih mengatakan, dulunya ada hutan sekolah, namun saat dirinya masuk dirubah menjadi tempat literasi dan pojok baca. Supaya siswa mendapatkan ruang yang baik bagi mereka untuk belajar.

"Ide itu muncul saat saya melihat hutan sekolah, kemudian sebagian dirubah menjadi kafe literasi. Dengan dibuatkan pojok baca, berupa buku-buku yang disumbangkan dari orang tua murid alumni dan guru," katanya.

Saat berada di kafe literasi, siswa-siswi akan diberi minuman sambil membaca buku dengan suasana yang nyaman menyetu dengan alam. Selain untuk belajar dan membaca, kadang juga ada outing class dan pendampingan yang digunakan untuk belajar. Meskipun bukunya sumbang, tetapi yang terbaik dari mereka sukanya.

"Kepala SMA Negeri 2 Brebes mengatakan, pembangunan kafe literasi sekolah tersebut akan diperluas, dengan menggunakan meja dan kursi yang menarik," pungkasnya. (mei/gun)



AMBIL BAGIAN - SMPIT Luqman Al Hakim ambil bagian di karnaval pelajar HUT RI.

SMP IT Luqman Al Hakim Slawi Ramaikan Karnaval HUT RI

SLAWI - SMPIT Luqman Al Hakim ambil bagian di karnaval HUTRI. SMPIT Luqman Al Hakim Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Yayan Ulin Nuha Kabupaten Tegal merupakan sekolah yang memiliki visi pelopor pendidikan Islam berkualitas yang berwawasan internasional.

Kepala SMPIT Luqman Al Hakim Anita Triyastuti menyatakan bahwa pawai ini bukan sekadar perayaan, melainkan juga wadah pendidikan karakter

ter serta ajang menumbuhkan kreativitas siswa dari berbagai jenjang.

"Sekolah dengan slogan Lejitkan Potensi Raih Prestasi ini memberi ruang dan kesempatan kepada siswa-siswi untuk mengembangkan minat bakat masing-masing. Dalam wadah ekstrakurikuler, minat dan bakat siswa-siswi tersalurkan," ujarnya, Selasa (26/8).

Menurutnya, terdapat 3 ekstrakurikuler wajib serta terdapat lebih dari 10 ekstra-

kurikuler pilihan yang bisa dipilih siswa-siswi. Ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka, bela diri tapak suci dan Islamic Study Club. Sedangkan kategori ekstrakurikuler pilihan diantaranya panahan, robotik, tapak suci, PMR, seni lukis, digital basic, science club, math club, english club, seni baca Quran, hadroh, basket, paskibra, futsal dan masih banyak lagi.

Terkait tema yang diusung dalam pawai kali ini selaras dengan tema. Harapannya, momentum ini semakin memotivasi anak-anak untuk belajar, meningkatkan mutu pendidikan, sekaligus memperkuat nasionalisme, jelasnya. SMPIT Luqman Al Hakim menampilkan keragaman adat di Indonesia dengan menggunakan kostum adat dari beberapa daerah di Indonesia, selain itu SMPIT juga memerlukan berbagai ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah. (her/gun)